

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk memperoleh profit. Pada perusahaan yang menghasilkan produk yang berupa barang, usaha untuk mendapatkan profit dilakukan memakai cara mengerjakan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, berlainan dengan perusahaan jasa yang sekedar menyediakan fasilitas jasa kepada konsumen untuk memperoleh laba. Karena itu di dalam perusahaan ini pengadaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi. Operasi produksi berlangsung dengan lancar jika dipengaruhi oleh beberapa faktor pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang diolah. Faktor-faktor produksi ini sering disebut sebagai persediaan. Bahan baku merupakan persediaan yang telah dibeli agar dapat di proses untuk menghasilkan suatu barang, bisa berupa barang jadi maupun barang setengah jadi.

Dalam melangsungkan operasi produksi setiap perusahaan akan melakukan pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan proses produksi selama satu periode tertentu dengan anggaran yang minimum agar perusahaan tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan bahan baku. Agar pembelian dan persediaan bahan baku optimal, dalam perhitungan biaya dapat digunakan metode EOQ yaitu jumlah atau banyaknya bahan baku yang didapat dengan anggaran yang minimal. Perencanaan metode EOQ dalam satu perusahaan berupaya meminimalisasikan terjadinya pembengkakan dalam biaya persediaan, sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan sanggup menghemat anggaran persediaan yang dikeluarkan perusahaan. Selain itu mengaplikasikan metode EOQ perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan, baik menyelesaikan masalah-masalah dari kuantitas persediaan yang meningkat sehingga mampu memangkas resiko yang dapat muncul akibat persediaan yang ada di gudang. Kajian EOQ ini dapat dipakai dengan sederhana dan efektif untuk mempersiapkan banyaknya suatu bahan baku akan dibeli dalam kuantitas pembelian.

Pengendalian persediaan merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan saat penyiapan barang-barang yang perlu untuk proses operasi produksi mudah terpebuhi secara optimum, maka proses produksi berlangsung baik dan meminimalisasikan adanya resiko yang nantinya terjadi seperti kelangkaan barang serta perusahaan dapat tercapainya biaya persediaan sekecil mungkin yang akan menguntungkan perusahaan. Perlu dilaksanakan pengendalian persediaan dengan seimbang, bila persediaan amat besar (*over stock*) hingga beban- beban biaya untuk menempatkan dan memelihara persediaan di dalam gudang tentu tinggi sehinggal hal ini akan memicu inefisiensi. Sebaliknya, apabila persediaan sangat minim atau dikatakan kurangnya persediaan (*out of stock*) alhasil waktu pengiriman barang yang telah dirundingkan bersama oleh perusahaan dan konsumen akan tersendat. Pengiriman yang lambat membuat konsumen beralih ke perusahaan lain untuk pembelian barang.

Pabrik Tahu “Belajar Mandiri” adalah perusahaan industri manufaktur yang bergerak dibidang produksi tahu yang berlokasi di Kota Bekasi. Setiap hari nya pabrik tahu ini mampu memproduksi kurang lebih 60 papan tahu, jenis tahu yang dihasilkan pabrik ini berkualitas tinggi, oleh sebab itu bahan baku kedelai berasalah dari kedelai import yang menjadi pilihan. Tahu yang di produksi kemudian di kirim kepada pemesan dan kepasar-pasar tradisional. Kebijakan diterapkan pada produksi di pabrik tahu Belajar Mandiri adalah *make to order* dan *make to stock* dimana produksi bersumber pada permintaan konsumen dan stock barang. *Make to stock* biasanya dikirim secara langsung pabrik, dan karena itu ada stock sebelum pesanan pelanggan (*costumer order*).

Pada Pabrik Tahu Belajar Mandiri masalah persediaan yang menjadi hal yang penting sekali pada persediaan bahan bakunya. Masalah yang sering di hadapai pabrik tahu Belajar Mandiri mengenai pembelian yang tidak di kontrol atau tidak sesuai dengan penggunaan yang mengakibatkan sering berlebihnya persediaan bahan baku. Dari observasi, pabrik tahu Belajar Mandiri juga belum menetapkan besarnya persediaan pengaman.

Berikut data jumlah pembelian dan penggunaan bahan baku kedelai, serta biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Tabel 1.1 Jumlah Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku Kedelai

No	Bulan	Jumlah Pembelian	Persediaan Awal	Jumlah Penggunaan	Persediaan Akhir	Persentase
		Kedelai (Kg)	(Kg)	Kedelai (Kg)	(Kg)	
1	Januari	3.200	175	3.000	375	12,5
2	Februari	2.800	375	2.900	275	9,5
3	Maret	3.000	275	3.050	225	7,4
4	April	3.600	225	3.350	475	14,2
5	Mei	3.600	475	3.574	501	14,0
6	Juni	4.000	501	3.920	581	14,8
7	Juli	4.000	581	3.974	607	15,3
8	Agustus	3.400	607	3.281	726	22,1
9	September	3.400	726	3.290	836	25,4
10	Oktober	3.000	836	2.995	841	28,1
11	November	3.000	841	2.950	891	30,2
12	Desember	2.800	891	2.850	841	29,5
<b>Total</b>		<b>39.800</b>	<b>6.508</b>	<b>39.134</b>	<b>7.174</b>	<b>223,0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3.316,6</b>	<b>542,3</b>	<b>3.261,0</b>	<b>597,8</b>	<b>18,6</b>

Sumber : Pabrik Tahu Belajar Mandiri (2019)

Pada pabrik tahu “Belajar Mandiri” dapat di lihat pada Tabel 1.1 pembelian bahan baku kedelai yang tidak sesuai dengan penggunaan mengakibatkan persediaan bahan baku kedelai berlebih di setiap akhir bulan standar pabrik menentukan standar penyimpanan persediaan 10 persen dari jumlah penggunaan rata-rata dalam setahun, hal ini akan berdampak pada besarnya biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan oleh pabrik tahu belajar mandiri. Melihat permasalahan yang ada maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembelian bahan baku agar dapat diketahui pengaruhnya terhadap pengendalian persediaan. Sehingga pabrik tahu “Belajar Mandiri” dapat menentukan besarnya bahan baku yang nantinya dibeli sesuai dengan produksi agar tidak terjadi penumpukkan bahan baku. Guna penuhi pesanan dalam jumlah yang pas serta waktu yang pas sehingga bayaran total persediaan bisa dikurangi dengan terdapatnya periode pesan serta kuantitas pemesanan yang optimal. Oleh karena hal diatas, maka penulis mengambil judul “*Analisis Pengendalian*

*Persediaan Bahan Baku Kedelai Dengan Metode Economical Order Quantity (EOQ) Guna Meoptimalkan Biaya Produksi Di Pabrik Tahu Belajar Mandiri”.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa untuk identifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Pabrik tahu Belajar Mandiri belum dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan tepat, ditunjukkan dengan persentase persediaan melebihi standar yang ditentukan oleh pabrik (10%).
2. Kurang tepatnya menentukan banyaknya kuantitas pembelian bahan baku yang sesuai dengan penggunaan.
3. Frekuensi pemesanan bahan baku kedelai belum tepat.
4. Belum ditetapkannya safety stock dan reorder point.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan jumlah pembelian yang optimal pada pabrik tahu “Belajar Mandiri”?
2. Berapa total biaya persediaan minimum menggunakan metode EOQ?
3. Berapa jumlah frekuensi jumlah pemesanan bahan baku dalam satu tahun?
4. Bagaimana menentukan besarnya *safety stock* dan kapan harus melakukan *reorder point*?
5. Apa metode peramalan yang tepat untuk memperkirakan pemakaian pada periode berikutnya?

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada maksud dan tujuan penulisan, maka dilakukan pembatasan permasalahan :

1. Penelitian dilakukan di pabrik tahu “Belajar Mandiri”.

2. Data yang diambil adalah data bahan baku kedelai pada tahun 2019.
3. Bahan Baku yang diteliti adalah bahan baku kedelai di pabrik tahu “Belajar Mandiri”
4. Permasalahan yang akan diteliti adalah pengendalian persediaan bahan baku kedelai di pabrik tahu “Belajar Mandiri”
5. Data diolah dengan menggunakan metode EOQ.
6. Nilai error yang digunakan adalah nilai MAD.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui jumlah pembelian dan penggunaan bahan baku agar lebih optimal pada pabrik tahu “Belajar Mandiri”
2. Untuk mengetahui total biaya persediaan minimum dengan metode EOQ.
3. Untuk mengetahui frekuensi jumlah pemesanan dalam satu tahun.
4. Mengetahui jumlah kuantitas persediaan pengaman (*safety stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*).
5. Mengetahui metode peramalan yang tepat dalam memperkirakan pemakaian pada periode selanjutnya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini mewujudkan sumbangan pengetahuan di bidang ekonomi, terkhusus untuk hal efisiensi metode EOQ dalam pengambilan keputusan pembelian bahan baku dan pengaruhnya terhadap total biaya pembelian. Secara praktis, penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktikkan teori yang penulis dapatkan dibangku kuliah dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan yang baik.

## 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di pabrik tahu “Belajar Mandiri” yang terletak di Kota Bekasi.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan

## 1.8 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dari perusahaan industri rumahan. dan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis dan sumber data

#### a. Data Primer

Data Primer bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses pengendalian persediaan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan materi penelitian yang meliputi studi pustaka dan disiplin keilmuan yang mendukung serta mempunyai hubungan dengan kasus yang diteliti.

### 2. Penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

a. Interview atau wawancara yang merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

b. Metode pembahasan dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari perusahaan.

c. Studi pustaka yaitu dengan mempelajari buku, artikel lain yang membantu memecahkan masalah yang mendasari penelitian ini.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat lebih jelas dan memudahkan dalam penyajian gambaran secara keseluruhan mengenai bab-bab yang akan dibahas dalam skripsi ini. Penyajian laporan Skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori dasar tentang persediaan yang didalamnya termasuk dijelaskan mengenai teori EOQ yang menjadi acuan dalam pengerjaan penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang langkah penelitian dan gambaran kerangka berpikir penulis dalam melakukan penelitian dari awal sampai penelitian selesai.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan pembahasan tentang proses pengendalian persediaan bahan baku

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil pembahasan pada Bab IV sebelumnya dan saran yang berkaitan dengan kemungkinan pengembangan penelitian lebih lanjut mengingat masih adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan tentang daftar referensi yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam penelitian.